



**MENGENAL KOMUNITAS *SENI SAEH GO LINO* DAN ORANG MUDA
KATOLIK *LUMEN GRATIAE* PAROKI KATEDRAL RUTENG
DALAM TERANG DOKUMEN *CHRISTUS VIVIT* DAN IMPLIKASINYA
BAGI PASTORAL ORANG MUDA**

TESIS

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh:

FLORIANUS APUNG

NIM/NIRM: 19. 880/19.07.54.0596

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK
LEDALERO 2021**

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Tesis
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Program Studi Teologi Dengan Pendekatan Teologi Kontekstual
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister (S2) Teologi

PADA TANGGAL

12 Mei 2021

MENGESAHKAN

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi



Georg Kirchberger
DR. GEORG KIRCHBERGER

DEWAN PENGUJI:

1. Moderator: Aloysia Berlindis Lasar S. Pd. M. Pd.

Aloysia
.....

2. Penguji I: Maximus Manu, Drs., M.A.

Maximus
.....

3. Penguji II: Robertus Mirsel, Drs., M.A.

Robertus
.....

4. Penguji III: Dr. Mathias Daven

Mathias
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Florianus Apung

NIM/NIRM : 19.880/19.07.54.0596

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: **MENGENAL KOMUNITAS SENI SAEH GO LINO DAN ORANG MUDA KATOLIK LUMEN GRATIAE PAROKI KATEDRAL RUTENG DALAM TERANG DOKUMEN CHRISTUS VIVIT DAN IMPLIKASINYA BAGI PASTORAL ORANG MUDA**, merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 12 Mei 2021

Pembuat Pernyataan,



FLORIANUS APUNG

KATA PENGANTAR

Adalah sesuatu yang kontradiktif bagi Keuskupan Ruteng yang menamakan diri sebagai Gereja Orang Muda tetapi tidak memiliki modul dan model pendampingan orang muda yang paten. Hal ini menyebabkan model dan modul pendampingan bagi Orang Muda Katolik (OMK) di paroki-paroki amat bergantung pada interpretasi pastor paroki, moderator, atau para pengurus orang muda. Interpretasi itu pun sering hanya jatuh pada kegiatan-kegiatan rohani atau kegiatan profan yang mendukung kegiatan Gereja seperti koor, kerja atau olahraga. Akibatnya kelompok OMK hampir identik dengan kelompok koor dan kelompok olahraga. Hal ini jelas menutup peluang bagi anak-anak muda yang memiliki bakat dan minat di bidang lain.

Akibat jangka panjang dari hal ini adalah anak-anak muda tidak lagi mempunyai minat pada wadah OMK yang disiapkan oleh paroki. Belum lagi jika para petugas pastoral orang muda melalaikan tugas penting yang diberikan kepadanya, untuk mendidik dan mencetak generasi masa depan Gereja yang mandiri, solider, dan tangguh dalam iman. Kegiatan-kegiatan yang terlalu monoton dan Gereja yang tertutup dan elit dengan cepat menciptakan rasa bosan dan antipati dalam diri anak-anak muda yang berjiwa dinamis, kreatif dan bebas.

Apa yang bisa dibuat oleh Gereja Paroki seperti Paroki St. Yosep-St.Maria Assumpta Katedral Ruteng bagi pendampingan dan pembinaan OMK *Lumen Gratiae* (OMK LG) adalah dengan menerima orang muda secara terbuka, membuka semua akses yang mungkin bisa diakses oleh orang muda, sambil menawarkan kenyamanan *'fatherhood'* bagi orang-orang muda. Hanya dengan memberikan mereka apa yang paling mereka butuhkanlah, orang muda akan dengan otomatis menerima semua pewartaan Sabda yang datang dari paroki dan dengan demikian tetap bertahan menjadi warga Katolik yang baik. Gereja Paroki harus aktif dan kreatif menarik hati orang-orang muda dengan mengambil jalan pertama dari sisi mereka. Hal ini tentu tidak akan berjalan jika Gereja Paroki sibuk mengurus dirinya sendiri.

Tidak adanya modul dan model pendampingan OMK LG di Paroki Katedral Ruteng juga menjadi kendala. Akibatnya untuk berkembang di luar hal-

hal rohani, di luar koor, dan di luar kerja, orang-orang muda memilih terlibat di komunitas kreatif lain yang memungkinkan mereka berkembang baik secara individu maupun secara sosial. Pertanyaannya adalah mengapa Gereja Paroki juga tidak menyiapkan wadah yang sama? Minusnya modul dan model pendampingan ini mau tidak mau menuntut OMK LG berkaca pada kelompok orang muda lain yang stabil dalam berkegiatan dan berprogram serta dekat dengan mereka seperti Komunitas Seni *Saeh Go Lino* (SGL) yang bermarkas di Kedutul.

. *Setali tiga uang*, konsep ‘*running community*’ yang dijalankan dalam SGL selama ini mirip dengan konsep ‘berjalan, mendengarkan, memberikan pemahaman, dan tinggal’ bersama orang-orang muda yang ditawarkan oleh dokumen *Christus Vivit* (2019) dari Paus Fransiskus. SGL menawarkan relasi yang setara tanpa hierarki di antara mereka. Teks inspirasi dari model pendampingan yang dianjurkan oleh dokumen ini diambil dari Kisah Dua Murid Emaus. Petugas pastoral orang muda bisa meniru apa yang dibuat oleh Yesus terhadap kedua murid Emaus itu. Yesus hadir, mendengarkan, memberi pemahaman, dan mau tinggal ‘makan bersama’ bersama kedua murid Emaus itu. Sedangkan orang muda bisa meniru apa yang dilakukan dua murid Emaus itu. Sifat kedua murid itu jelas amat dekat dengan sifat orang muda saat ini. Tinggal saja mereka mau membuka diri bagi Roh Allah yang bekerja setiap hari di dalam diri mereka. Selanjutnya seperti dua murid Emaus, mereka langsung ‘kembali’ewartakan Yesus yang bangkit.

Oleh karena itu semua, ucapan terima kasih patut disampaikan kepada Program Pascasarjana Teologi Kontekstual Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang memberikan kesempatan pendidikan, penelitian, dan penulisan bagi terlahirnya karya ini. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada kedua pembimbing yang setia dan baik hati, Pater Maximus Manu SVD dan Pater Robertus Mirsel SVD dan kepada penguji Rm. Dr. Mathias Daven Pr. Kedua pembimbing dan penguji ini telah menjadi sahabat intelektual yang rendah hati dan tidak lelah berjalan menjebol garis batas pengetahuan. Juga kepada semua dosen ‘tak habis energi’ di Program Pascasarjana Ledalero

Ucapan terima kasih dialamatkan juga kepada seluruh Anggota ‘Pasukan *Saeh Go Lino*. Beberapa nama harus disebutkan di sini: Ka Armin Bell, Ka Djiboel, Ka Daeng, dan Anggota OMK *Lumen Gratiae* Paroki Katedral Ruteng yang telah terlibat dalam proses pengerjaan karya ini: Mozzak dkk. Respon cepat dari mereka membantu kelancaran penelitian dan penulisan karya ini. Juga kepada Moderator OMK LG 2019-2020, Rm. Kristo Selamat Pr dan kepada Ketua Komisi Kepemudaan Keuskupan Ruteng, Rm. Beben Gaguk Pr. Kedua pastor ini telah memberikan kejujuran yang berharga bagi pengembangan penelitian dan penulisan karya ini. Juga kepada semua responden yang terlibat.

Terima kasih kepada teman-teman ‘hidup adalah kerja buka batas’ di Kos Wairpelit: Panutan sekaligus sahabat yang baik hati Tarsisius Aman, Erich Langobelen, dan Lius. Juga kepada sahabat-sahabat ‘*back-stage*’ dari Ruteng yang mendukung dengan doa-doa dan pertanyaan kapan ujian? Ada Marto, Retha, dan Rini, Jimi dan Pank, Il dan Inok, dan teman-teman OMK Ekaristi Kudus Ka Redong (Ekukardo), OMK Kumba, OMK Cewonikit, dan OMK Golodukal. Terima kasih yang tulus kepada Rm Josy Erot Pr. Semua ucapan terima kasih sebelumnya tidak akan ada tanpa campur tangannya. Penelitian dan penulisan ini masih jauh dari lengkap dan ilmiah, karena itu saya mengharapkan kerjasama dari pembaca untuk melengkapi karya ini di hari-hari yang akan datang melalui kritik, ulasan, dan saran yang konstruktif.

Akhirnya, karya ini dipersembahkan untuk Papa Malik dan Mama Ester, Kakak-Adik, dan Keluarga di Pitak Ruteng. Terima kasih sudah mengharapkan kehadiran saya di dunia ini. Kalian juga telah memberikan Yesus Kristus yang menerangi hari-hari hidup saya di tanah ‘misi’. Terima kasih seribu.

Ledalero, 12 Mei 2021

Penulis

ABSTRAK

Florianus Apung, 19.880/19.07.54.0596. *Mengenal Komunitas Seni Saeh Go Lino dan Orang Muda Katolik Lumen Gratiae Paroki Katedral Ruteng dalam Terang Dokumen Christus Vivit dan Implikasinya Bagi Pengembangan Pastoral Orang Muda*. Tesis. Program Pascasarjana, Program Teologi Kontekstual, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Maumere. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) fenomena pasang-surut dalam tubuh OMK *Lumen Gratiae* Paroki Katedral Ruteng, (2) mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena Komunitas Seni *Saeh Go Lino*, dan (3) mendeskripsikan dan membandingkan kedua fenomena kelompok orang muda ini dalam terang dokumeng *Christus Vivit*.

Metode yang dipakai dalam tulisan ini adalah metode fenomenologi. Objek yang diteliti adalah fenomena OMK *Lumen Gratiae* dan Komunitas Seni *Saeh Go Lino*. Wujud data dalam penelitian ini berupa pengalaman, peristiwa, angka, suara, kata, frasa, dan kalimat yang didapat dari wawancara dengan para responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, studi dokumen, dan *focused group discussion*. Sumber data utama penelitian ini adalah fenomena OMK *Lumen Gratiae* dan Komunitas Seni *SGL*. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian-kajian penelitian sebelumnya dan dari buku-buku sumber yang diperoleh dari perpustakaan. Data-data dianalisis dengan teknik pengelompokan masalah hingga ditemukan masalah pokok. Masalah pokok dianalisis dengan kacamata ilmu psikologi, sosiologi, kosmologi, dan teologi (*Christus Vivit*).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa fenomena pasang surut di dalam tubuh OMK *Lumen Gratiae* disebabkan oleh dua masalah pokok, yaitu (1) tingkat ketergantungan yang tinggi anggota OMK terhadap keberadaan seorang moderator (internal) dan (2) oleh absennya dukungan dari pastor paroki dan dewan paroki Katedral Ruteng (eksternal). Faktor pertama didapat melalui analisis psikologis kepribadian orang-orang muda, sedangkan faktor kedua didapat melalui analisis secara sosio-struktural keberadaan OMK *Lumen Gratiae*. Faktor kosmologi budaya Manggarai juga dipakai untuk menganalisis keberadaan OMK *Lumen Gratiae* dan mengapa mereka mengalami situasi pasang-surut. Dokumen *Christus Vivit* membaca fenomena dan analisis ini melalui teks Kisah Dua Murid Emaus. *Christus Vivit* menganjurkan agar anak-anak muda dibimbing dengan meniru pola dan pendekatan yang dilakukan Yesus terhadap dua murid Emaus yaitu berjalan, mendengarkan, memberi pemahaman, dan tinggal bersama orang-orang muda.

Kata kunci: Gereja, fenomenologi, komunitas, mudika, psikologi, sosiologi, kosmologi, dokumen, Emaus, Ruteng.

ABSTRACT

Florianus Apung, 19.880/19.07.54.0596. *Knowing the Saeh Go Lino Art Community and Lumen Gratiae Catholic Youth at the Ruteng Cathedral Parish under the Light of Christus Vivit Document and Its Implications for the Youth Pastoral*. Thesis. Postgraduate Program, Theology Contextual Study Program, Ledalero Institute of Catholic Philosophy. 2021.

This research purposes to (1) describe the fluctuation phenomenon of *Lumen Gratiae* Catholic Youth at Ruteng Cathedral Parish, (2) describe the phenomenon of *Saeh Go Lino Art Community*, and (3) describe those phenomena in the light of *Christus Vivit* document.

The method that was used in this research was phenomenology method. The object that was research were the phenomenons of *Lumen Gratiae* catholic youth and *Saeh Go Lino* art community. The shape of the data in this research took the forms of experiences, phenomenons, words, numbers, the phrase, and the sentences that was collected through interview. Data collection techniques used were interview, document study, and focus group discussion. Secondary data collected by read correlative's book and previews study. Those data were analyzed through the issues grouping. Then, the main issues studied by using psychology, sociology, cosmology, and theology (*Christus Vivit*).

Based on the results of study concluded that fluctuation phenomenon on *Lumen Gratiae* caused by two main factors. They are (1) the addiction to the moderator figure (intern) and (2) the support absence from chief priest and the parish committee (extern). First factor was got from the youth psychology study and the second factor was got through the sociology-structural study. In additional, the cosmology study was included to analyze the phenomenon. At the last, those phenomena and analysis studied forward by theology based on The Story of the Emmaus Disciples. *Christus Vivit* document suggest to those who interested on youth pastoral care to guide the youth by using Jesus's method. They are walking together, listening, giving understanding, and staying continuously with the youth.

The key words: ecclesiae, community, youth, psychology, sociology, cosmology, document, Emmaus, Ruteng.

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | ix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| 1.1 LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.2 RUMUSAN MASALAH | 6 |
| 1.3 TUJUAN PENULISAN | 6 |
| 1.4 MANFAAT PENULISAN | 7 |
| 1.5 HIPOTESIS | 7 |
| 1.6 SKOP PENELITIAN | 8 |
| 1.7 TERMINOLOGI | 8 |
| 1.7.1 Komunitas Seni | 8 |
| 1.7.2 Orang Muda Katolik <i>Lumen Gratiae</i> Paroki Katedral Ruteng | 9 |
| 1.7.3 <i>Christus Vivit</i> | 9 |
| 1.8 METODOLOGI PENELITIAN | 10 |
| 1.8.1 Desain Riset | 10 |
| 1.8.2 Metode dan Pendekatan | 11 |
| 1.8.3 Lokasi Penelitian | 12 |
| 1.8.4 Teknik Pengumpulan Data | 12 |
| 1.8.4.1 Observasi | 12 |
| 1.8.4.2 Wawancara | 12 |
| 1.8.4.3 Studi Dokumen | 13 |
| 1.8.5 Analisis Data | 13 |
| 1.9 SISTEMATIKA PENULISAN | 14 |

BAB II: KONSEP-KONSEP DASAR TENTANG KOMUNITAS SENI DAN ORANG MUDA KATOLIK

| | |
|--|----|
| 2.1 KOMUNITAS | 15 |
| 2.1.1 Definisi dan Konsep-konsep tentang Komunitas | 15 |
| 2.1.2 Tiga Kajian Awal tentang Komunitas dalam Sosiologi | 21 |
| 2.1.3 Tipe-tipe Komunitas | 23 |
| 2.1.4 Ciri-ciri Komunitas Modern | 24 |
| 2.1.5 Komunitas Menurut Ferdinand Tonnies | 26 |
| 2.2 SEKILAS TENTANG KONSEP SENI | 37 |
| 2.2.1 Pandangan Tradisional tentang Seni..... | 37 |
| 2.2.2 Pandangan Mutakhir tentang Seni | 38 |
| 2.3 MEMAHAMI KAUM MUDA | 42 |
| 2.3.1 Konsep Kaum Muda | 42 |
| 2.3.2 Kategori Kaum Muda | 43 |
| 2.3.3 Karakteristik Kaum Muda | 44 |

| | |
|---|----|
| 2.3.3.1 Karakteristik Fisik | 44 |
| 2.3.3.2 Karakteristik Psikis | 45 |
| 2.3.4 Potensi Kaum Muda | 47 |
| 2.3.5 Usia Kaum Muda Menurut KWI dan Keuskupan Ruteng | 49 |
| 2.3.6 Gambaran Umum Orang Katolik Indonesia Dewasa Ini | 50 |
| 2.3.6.1 Realitas Sosiologis OMK | 50 |
| 2.3.6.2 Realitas Pastoral OMK | 51 |
| 2.3.6.3 Realitas OMK sebagai Orang Muda..... | 52 |
| 2.3.7 Gambaran Orang Muda Keuskupan Ruteng Dewasa Ini | 54 |
| 2.3.7.1 Realitas Orang Muda Penuh Harapan | 54 |
| 2.3.7.2 Partisipasi Orang Muda Dalam Kehidupan Gereja | 55 |
| 2.3.7.3 Realitas yang Menantang | 56 |
| 2.3.7.4 Masalah- masalah Dasar | 56 |
| 2.4 MENGENAL DOKUMEN <i>CHRISTUS VIVIT</i> | 59 |
| 2.4.1 Arti dan Makna Dokumen <i>Christus Vivit</i> | 59 |
| 2.4.2 Konteks Dokumen <i>Christus Vivit</i> | 60 |
| 2.4.3 Tema-tema Fundamental dalam Dokumen <i>Christus Vivit</i> | 61 |
| 2.4.3.1 Bagian Pendahuluan | 62 |
| 2.4.3.2 Apa yang Dikatakan Sabda Tuhan tentang Orang Muda | 62 |
| 2.4.3.3 Yesus Kristus selalu Muda | 62 |
| 2.4.3.4 Orang Muda adalah Masa Kini Allah | 63 |
| 2.4.3.5 Pesan Luhur bagi seluruh Orang Muda | 63 |
| 2.4.3.6 Jalan Masa Muda | 64 |
| 2.4.3.7 Orang Muda dengan Akar | 64 |
| 2.4.3.8 Pelayanan Pastoral bagi Orang-Orang Muda | 65 |
| 2.4.3.9 Panggilan | 65 |
| 2.4.3.10 Penegasan Rohani | 65 |
| 2.4.4 Metodologi Dokumen <i>Christus Vivit</i> | 66 |
| 2.4.5 Definisi Masa Muda Menurut <i>Christus Vivit</i> | 68 |
| 2.4.6 Pandangan tentang Kaum Muda: Orang Muda dan Yesus Kristus | 68 |
| 2.4.7 Membaca Fenomena Orang Muda dari Tiga Teori | 72 |
| 2.4.7.1 Teori Psikologi Kepribadian Orang Muda | 72 |
| 2.4.7.2 Teori Fungsionalisme-Struktural | 75 |
| 2.4.7.3 Teori Kosmologi | 76 |

BAB III: REALITAS SOSIOLOGIS SAEH GO LINO DAN ORANG MUDA KATOLIK LUMEN GRATIAE

| | |
|---|----|
| 3.1 MENGENAL KOMUNITAS <i>SAEH GO LINO</i> | 78 |
| 3.1.1 Cikal Bakal <i>Saeh Go Lino</i> | 78 |
| 3.1.2 Asal Usul Nama <i>Saeh Go Lino</i> | 81 |
| 3.1.3 Program dan Kegiatan-kegiatan <i>Saeh Go Lino</i> | 82 |
| 3.1.4 Keanggotaan dan Pola Rekrutmen di dalam <i>Saeh Go Lino</i> | 85 |
| 3.1.5 Motivasi Bergabung ke dalam <i>Saeh Go Lino</i> | 87 |

| | | |
|---|---|-----|
| 3.1.6 | Cerita dari Pasukan SGL yang Sudah menikah | 89 |
| 3.2 | REALITAS SOSIOLOGIS ORANG MUDA KATOLIK <i>LUMEN GRATIAE</i> | 90 |
| 3.2.1 | Situasi OMK LG: Wawancara dengan Pihak Terkait | 92 |
| 3.2.1.1 | Tahun Bergabung dengan OMK LG | 92 |
| 3.2.1.2 | Motivasi Bergabung ke dalam OMK LG | 94 |
| 3.2.1.3 | Masalah-masalah di dalam OMK LG | 95 |
| 3.2.1.4 | Klasifikasi Fokus: Pengelompokan Masalah | 99 |
| 3.2.1.4.1 | Masalah-masalah Internal OMK LG | 100 |
| 3.2.1.4.2 | Masalah-masalah Eksternal luar OMK LG | 101 |
| 3.2.2 | Membaca Posisi OMK LG Bersama Moderator OMK LG Tahun 2019-2020 | 102 |
| 3.2.3 | Melihat Posisi OMK LG Bersama Ketua Komisi Kepemudaan Keuskupan Ruteng | 103 |
| | | |
| BAB IV: ANALISIS KRITIS ATAS REALITAS KOMUNITAS SENI SAEH GO LINO DAN ORANG MUDA KATOLIK LUMEN GRATIAE | | |
| 4.1 | MEMAHAMI SITUASI OMK LG | 107 |
| 4.1.1 | Analisis Internal: Memahami Situasi OMK LG dari Perspektif Psikologi Kepribadian..... | 107 |
| 4.1.2 | Analisis Eksternal: Memahami Situasi OMK LG sebagai Fenomena Konflik Fungsionalisme-Struktural | 123 |
| 4.2 | MENEROPONG OMK DAN KOMUNITAS SENI SGL SEBAGAI USAHA KEMBALI KE KOSMOLOGI BUDAYA MANGGARAI | 128 |
| 4.2.1 | <i>Saeh Go Lino</i> sebagai Kosmologi | 129 |
| 4.2.2 | Melihat OMK LG secara Kosmik | 134 |
| | | |
| BAB V: MEMBACA KOMUNITAS SENI SAEH GO LINO DAN OMK LUMEN GRATIAE DALAM TERANG DOKUMEN CHRISTUS VIVIT | | |
| 5.1 | MEMBACA REALITAS KOMUNITAS SENI SAEH GO LINO DAN OMK LG DALAM TERANG <i>CHRISTUS VIVIT</i> | 139 |
| 5.1.1 | Meneropong Komunitas <i>Seni Saeh Go Lino</i> dalam Terang <i>Christus Vivit</i> | 141 |
| 5.1.2 | OMK <i>Lumen Gratiae</i> dalam Terang <i>Christus Vivit</i> | 146 |
| 5.1.3 | Hubungan Komunitas <i>Seni Saeh Go Lino</i> dan OMK <i>Lumen Gratiae</i> dalam Terang <i>Christus Vivit</i> | 149 |
| 5.2 | REALITAS KOMUNITAS SENI SGL DAN OMK LG MENURUT <i>CHRISTUS VIVIT</i> : INSPIRASI TEKS EMAUS (LUK. 24:13-35) | 153 |
| | | |
| BAB VI: PENUTUP | | |
| 6.1 | KESIMPULAN | 160 |
| 6.2 | SARAN | 164 |
| 6.2.1 | Bagi OMK <i>Lumen Gratiae</i> | 164 |
| 6.2.2 | Bagi Komunitas <i>Seni Saeh Go Lino</i> | 164 |
| 6.2.3 | Bagi Gereja Paroki Katedral Ruteng | 164 |

| | |
|---|-----|
| 6.2.4 Bagi Pemerintah Kabupaten Manggarai | 165 |
| 6.2.5 Bagi Komisi Kepemudaan Keuskupan Ruteng | 165 |
| DAFTAR PUSTAKA | 167 |
| LAMPIRAN | 173 |